

ABSTRAK

Sebuah perusahaan yakni PT XYZ berupaya untuk mencapai tujuan perusahaan, di antaranya melalui pengawasan, pengendalian, dan evaluasi di semua bagian. Namun hal tersebut terkendala karena masih menggunakan sistem manual dan belum otomatis terintegrasi, sehingga dapat terjadi duplikasi, lamanya pengiriman data, dan kesalahan penulisan akibat data yang belum diperbarui. Sehingga untuk mengatasinya, PT XYZ menerapkan Sistem Informasi untuk menggantikan sistem manual. Sistem informasi tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan dari penggunaan sistem manual terdahulu dan meningkatkan efektivitas kerja karyawan sebagai pengguna Sistem Informasi di PT XYZ.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengukur implementasi dari Sistem Informasi di PT XYZ dengan menggunakan model DeLone dan McLean. Penelitian ini juga berkaitan dengan para karyawan yang memiliki otoritas dan pekerjaan yang terkait dengan Sistem Informasi di PT XYZ selaku pengguna, sehingga karyawan pengguna tersebut digunakan sebagai subjek penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner dengan sampel sebesar 100 responden.

Hasil penelitian ialah variabel *Information Quality*, *System Quality*, dan *Service Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*, namun tidak berpengaruh positif terhadap *Use*. Pada variabel *Use* dan *User Satisfaction* juga tidak saling berpengaruh positif. Hal ini disebabkan oleh penggunaan Sistem yang bersifat *mandatory*, sehingga tidak dapat dijadikan ukuran dari pengukuran Sistem Informasi di PT XYZ.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pengukuran, Model DeLone dan McLean, Implementasi